



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang memiliki nilai strategis di dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat akibat bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pendapatan sehingga konsumsi pangan meningkat. Salah satu komponen dari subsektor peternakan yang memiliki banyak manfaat dan berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia adalah agribisnis persusuan. Kondisi geografis, ekologi, dan kesuburan lahan di beberapa wilayah Indonesia memiliki karakteristik yang cocok untuk pengembangan agribisnis persusuan. Selain itu, dari sisi konsumsi, produksi susu dalam negeri masih belum mencukupi untuk menutupi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Saat ini produksi dalam negeri baru bisa memasok tidak lebih dari 21% dari konsumsi nasional, sisanya 79% berasal dari impor (Agustina 2016).

Menurut Ako (2013) kandungan komposisi zat dalam susu yaitu air, lemak susu, protein susu, laktosa, mineral, asam sitrat, vitamin dan enzim. Susu dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemenuhan kebutuhan protein asal hewani. Selain sebagai sumber protein hewani, susu merupakan tempat yang baik untuk berkembangnya mikroorganisme sehingga susu mudah rusak. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tersebut adalah manajemen pemerahan yang diterapkan di peternakan sapi perah itu sendiri.

Sejalan dengan kandungan komposisi susu tersebut, maka perlu adanya manajemen pemerahan dan penanganan susu setelah pemerahan. Manajemen pemerahan yang benar sangat diperlukan untuk mendapatkan produksi susu yang tinggi dengan kualitas yang baik. Manajemen pemerahan yang harus dilakukan meliputi penanganan sebelum pemerahan (pra pemerahan), penanganan ketika pemerahan, dan penanganan setelah pemerahan (pasca pemerahan).

CV Capita Farm merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang sapi perah dan menjadi pemasok susu, maka teknik pemerahan sangat diperhatikan agar mendapatkan produksi susu yang maksimal. Pemerahan yang tidak sempurna dapat menyebabkan sapi induk lebih cepat untuk menjadi kering dan produksi total menjadi menurun.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen pemerahan secara langsung dilapangan yaitu di CV Capita Farm, memperluas wawasan mahasiswa terkait penanganan masalah-masalah pada manajemen pemerahan secara langsung di lapangan, mengaplikasikan ilmu serta keterampilan yang telah di dapatkan selama masa kuliah, dan mencari ilmu baru yang belum pernah didapat selama masa kuliah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.